

DAYA TARIK DESAIN INTERIOR DAN DESAIN EKSTERIOR TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELI KEMBALI PENGUNJUNG DI JOGJA AIRPORT RESTO

Nerys Lourensus L. Tarigan¹, Thomas Aquinas Radito², & Fajar Hardianto³

^{1,2,3}STIE Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta

E-mail: radith77th@gmail.com

ABSTRAK

Jogja Airport Resto merupakan restoran di Jogjakarta yang memiliki konsep layaknya mini *airport*, lengkap dengan dua pesawat beserta pramugari untuk demo *flight* di dalam kabin, ada *x-ray*, mobil *pushback control*, mobil pengangkut bagasi, *checkin counter*, dan ada layar untuk jam penerbangan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh desain interior dan eksterior terhadap minat beli ulang pengunjung Jogja Airport Resto. Hasil penelitian yang melibatkan 70 orang responden menunjukkan hasil bahwa desain interior memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0.115 sedangkan desain eksterior memiliki pengaruh positif dan signifikan yang lebih besar yaitu sebesar 0.858. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu untuk menjelaskan pengaruh variabel desain interior dan desain eksterior terhadap variabel minat beli ulang serta mampu untuk memberikan kontribusi R^2 sebesar 81,5 persen.

Kata Kunci: desain interior, desain eksterior, minat beli ulang

ABSTRACT

Jogja Airport Resto is a restaurant in Jogjakarta that has a concept like a mini airport, complete with two planes along with flight attendants for demo flights in the cabin, there are x-rays, pushback control cars, luggage transport cars, checkin counters, and there are screens for flight hours. This research was conducted to test the influence of interior and exterior design on the repurchase minal of Jogja Airport Resto visitors. The results of a study involving 70 respondents showed the results that interior design had a positive and significant influence of 0.115 while exterior design had a greater positive and significant influence of 0.858. The results of the study also showed that the regression model used in this study was able to explain the influence of interior design and exterior design variables on the repurchase interest variable and was able to contribute R2 to 81.5 percent.

Keywords: interior design, exterior design, repurchase interest

PENDAHULUAN

Minat beli adalah perilaku konsumen yang menunjukan sejauh mana komitmennya dalam melakukan pembelian. Sedangkan menurut Kotler, Bowen dan Makens (dalam Dermawan, Cinythin, dan Nanik. 2018), minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternatif. Industri jasa dalam hal ini adalah restoran harus memunculkan minat beli ulang kepada setiap orang supaya bisa memperoleh keuntungan dan mampu untuk bertahan ataupun mengembangkan usahanya. Ferdinand (dalam Arifin 2012)

menyatakan bahwa minat beli ulang bisa ditunjukkan dari : kecenderungan seseorang untuk mengulangi pembelian produk telah di konsumsinya (minat transaksional), kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk yang sudah dibelinya kepada orang lain (minat referensial), kecenderungan seseorang untuk punya preferensi utama suatu produk dan preferensi ini hanya berubah bila terjadi sesuatu dengan produk preferensinya (minat preferensial), dan perilaku seseorang untuk mencari informasi mengenai produk yang

diminatinya dan kecenderungan mencari informasi hal-hal positif dari produk yang dilangganninya (minat eksploratif).

Restoran merupakan tempat untuk makan dan tempat untuk berkumpul yang identik dengan anak muda, bahkan restoran cenderung menjadi kebiasaan kaum muda dan kaum tua untuk berkumpul dikarenakan bisa membuat mereka nyaman (Rasmikayati dkk., 2017). Restoran tidak hanya menjual makan dan minum yang bervariasi tapi juga menjual desain, interior dan wahana-wahana untuk pengunjung bisa berswafoto sekaligus untuk menarik perhatian lebih banyak pengunjung supaya resto tersebut ramai di kunjungi.

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial yang menyelenggarakan pelayanan yang baik kepada semua tamunya baik berupa makan dan minum yang bertujuan selain bisnis atau mencari untung, juga harus membuat puas para tamu (Rachmawati, 2011). Inovasi sangatlah di perlukan dalam persaingan bisnis. Terutama dari desain dan citra rasa makanan dan minuman di resto yang menjadi salah satu ide terbentuknya inovasi untuk mengembangkan bisnis resto supaya semakin berkembang dan bertahan lama. Desain merupakan suatu perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur (Majidah dan Fadil, 2019).

Secara umum desain dikategorikan menjadi dua, yaitu desain interior dan desain eksterior. Menurut Levi dan Weitz (dalam Suprobo, 2016) desain interior adalah penataan ruang-ruang dalam bangunan kesesuaian meliputi kesesuaian luas ruang pengunjung dengan ruas jalan yang memberikan kenyamanan terkait dengan penataan meja, penataan lukisan-lukisan dan sistem pencahayaan ruangan. Sedangkan desain eksterior menurut Levi dan Weitz (dalam Suprobo, 2016) adalah penataan ruang-ruang luar restoran meliputi desain papan nama luar ruangan, penempatan pintu masuk, bentuk bangunan dilihat dari luar dan sistem pencahayaan

dari luar ruangan. Pengaruh desain interior dan eksterior terhadap minat beli ulang ini telah diteliti oleh Hengky (2010), Mulyana dan Fadillah (2017), Juliana, Nirmala, dan Felicia (2020), Suprobo (2016), Dermawan, Cinythin, dan Rachmaniyah (2018), Sari (2020), Rahma, Wardono, Budiarti (2017), Riskiyah, Kunaifi, dan Asyari (2020), dan hasilnya menunjukkan bahwa desain interior dan eksterior memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli ulang.

Restoran harus mempunyai desain yang menarik supaya konsumen tertarik untuk datang berkunjung, dan desain juga harus selalu *up to date*, serta nyaman dan cocok untuk ber swafoto bareng temen atau keluarga (Saputri, 2016). Banyaknya restoran yang bermunculan mengakibatkan para *owner* harus berpikir *creative* untuk menciptakan konsep yang berbeda dari restoran-restoran yang sudah ada. Masyarakat kebanyakan suka dengan sesuatu yang berbeda dan unik dari yang sudah ada. Orang berkunjung ke resto bukan hanya untuk makan, melainkan untuk bersantai dan menghabiskan waktu luang. Restoran harus mampu menawarkan konsep yang menarik bagi mereka yang mencintai kesederhanaan alamiah maupun kemewahan.

Yogyakarta memiliki banyak restoran-restoran, salah satunya Jogja Airport Resto yang berdiri pada tanggal 10 Oktober 2018 yang terletak di Kadirojo 1 Purwomartani, Kalasan Yogyakarta. Jogja Airport Resto ini menarik untuk diteliti karena merupakan restoran di Jogjakarta yang memiliki konsep layaknya mini *airport*, lengkap dengan dua pesawat beserta pramugari untuk demo *flight* di dalam kabin, ada *x-ray*, mobil *pushback control*, mobil pengangkut bagasi, *checkin counter*, dan ada layar untuk jam penerbangan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan, "Apakah desain interior dan eksterior berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli ulang di Jogja Airport Resto Yogyakarta."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jogja Airport Resto, Jalan Kadirojo I, Purwomartani, Kec.Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta 55571. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah desain interior, desain eksterior dan minat beli ulang. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan peneliti adalah pengunjung Jogja Airport Resto. Adapun cara yang dilakukan untuk menghitung sampel menggunakan rumus Tabachnik dan Fidel (dalam Suprobo, 2016) yaitu :

$$N \geq 50 + 8M, \text{ Dimana:}$$

N : Ukuran Sampel

M : Jumlah Variabel

Sehingga berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah:

$$N \geq 50 + 8M$$

$$N \geq 50 + 8(2)$$

$$N \geq 50 + 16$$

$$N \geq 66$$

Jadi ukuran sampel ideal dalam penelitian ini adalah 66 orang responden dibulatkan menjadi 70. Pengambilan sampel dilakukan di Jogja Airport Resto. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan uji instrument dilakukan uji validitas menggunakan produk momen dan uji reliabilitas menggunakan *Crobach Alpha* dengan taraf signifikansi alpha sebesar 0,6. Untuk analisis data menggunakan Regresi Berganda.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasar Tabel 1, 2, 3, dan 4 dapat dilihat bahwa pengunjung Jogja Airport Resto didominasi oleh usia antara 17 sampai 41 tahun, dan mayoritas adalah

Wanita, dengan penghasilan antara 2 juta Rupiah sampai 4 juta Rupiah per bulan, dan berprofesi sebagai mahasiswa atau pelajar serta karyawan swasta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Jogja Airport Resto ini merupakan restoran yang menarik bagi beberapa kalangan dan tidak tersegmentasi hanya pada kalangan tertentu saja.

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa desain interior dan desain eksterior memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli ulang para pengunjung ke Jogja Airport Resto. Desain eksterior memiliki pengaruh yang paling besar (nilai B = 0,858) terhadap minat beli ulang dibanding desain interior. Hal ini mendukung fakta di lapangan bahwa konsep mini *airport* dengan menempatkan 2 buah pesawat sebagai bangunan restoran memang mampu untuk menarik minat beli ulang para pengunjung Jogja Airport Resto. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Hengky (2010), Mulyana dan Fadillah (2017), Juliana, Nirmala, dan Felicia (2020), Suprobo (2016), Dermawan, Cinythin, dan Rachmaniyah (2018), Sari (2020), Rahma, Wardono, Budiarti (2017), Riskiyah, Kunaifi, dan Asyari (2020) yang menunjukkan bahwa desain interior dan desain eksterior memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli ulang.

Dari hasil uji F (uji model) dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memang dapat menjelaskan dengan baik pengaruh desain interior dan desain eksterior terhadap minat beli ulang pengunjung Jogja Airport Resto. Sedangkan Tabel 7 memperlihatkan bahwa variable desain interior dan desain eksterior mampu menjelaskan variansi yang terjadi di variable minat beli ulang sebesar 81,5 persen sedangkan 18,5 persen lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil ini memperlihatkan bahwa peranan desain interior dan eksterior ternyata cukup besar dalam menjelaskan minat beli ulang pengunjung ke Jogja Airport Resto.

TABEL 1
PERSENTASE RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	22	31.4	31.4	31.4
	25-33 tahun	23	32.9	32.9	64.3
	33-41 tahun	20	28.6	28.6	92.9
	>41 tahun	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah 2022

TABEL 2
PERSENTASE BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	33	47.1	47.1	47.1
	perempuan	37	52.9	52.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2022

TABEL 3
PERSENTASE BERDASARKAN PEKERJAAN

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mahasiswa/pelajar	22	31.4	31.4	31.4
	Pegawai negrisipil	14	20.0	20.0	51.4
	TNI/POLRI	11	15.7	15.7	67.1
	Karyawan swasta	17	24.3	24.3	91.4
	Wiraswasta	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2022

TABEL 4
PERSENTASE BERDASARKAN PENGHASILAN

Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp.1000.000	2	2.9	2.9	2.9
	Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	17	24.3	24.3	27.1
	RP 2.000.000-RP 4.000.000	29	41.4	41.4	68.6
	>Rp 4.000.000	22	31.4	31.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : data primer diolah 2022

TABEL 5
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.027	.280		.096	.923
	X1	.115	.054	.112	2.137	.036
	X2	.858	.051	.890	16.918	.000

Sumber : data primer diolah 2022

TABEL 6
HASIL UJI F

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.818	2	12.409	147.827	.000 ^a
	Residual	5.624	67	.084		
	Total	30.442	69			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

sumber : data primer diolah 2022

TABEL 7
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.810	.28973

a. Predictors: (Constant), X2, X1

sumber : data primer diolah 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Desain Interior (X1), Desain Eksterior (X2) Terhadap Minat Beli Ulang (Y) di Jogja Airport Resto Yogyakarta,” dapat ditarik kesimpulan bahwa : Desain Interior dan Desain Eksterior berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang ke Jogja Airport Resto Yogyakarta.

SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang. Hasil ini menunjukkan penting bagi pihak Jogja Airport Resto untuk memperhatikan desain interiornya. Akan lebih baik jika desain interior selalu diagendakan rutin untuk diganti supaya tidak membosankan, serta dipertimbangkan untuk menggunakan desain variasi-variasi yang unik sehingga bisa lebih meningkatkan minat beli ulang pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain eksterior terbukti memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat beli ulang dibanding desain interior. Ini berarti pihak Jogja Airport Resto harus lebih memperhatikan desain eksteriornya untuk lebih meningkatkan minat beli ulang para pengunjung. Kondisi di bagian muka bangunan, pintu masuk restoran dan tempat parkir harus menjadi perhatian utama bagi

pihak Jogja Airport Resto karena berdasar hasil penelitian, variabel ini yang paling besar berpengaruh dalam meningkatkan minat beli ulang pengunjung ke Jogja Airport Resto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Samsul. (2012). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen dan Minat Beli Pada Ranch Market. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi) Vol. 3, No. 1. 2012.*
- Dermawan, Vippy., Cinythin, Fibrian., Rachmaniyah, Nanik. (2018) . Kajian Perilaku dan Interior Restoran Cepat Saji Perbelanjaan. Vol. 3, No. 2, 2018.
- Hengky, Lisan S. (2010). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Resort Cafe Atmosphere Bandung. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). September 2010. Vol. 17. No 2.*
- Juliana, Agatha Nirmala, dan Felicia. (2020). Desain Interior dan Desain Eksterior Terhadap Pengunjung di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk. Vol. 20, No.1. 2020. Universitas Pelita Harapan.
- Majidah, Dian Hasfera., Fadil M. (2019). Penggunaan Warna dan Desain Interior Perpustakaan Terhadap

- Psikologis Pemustaka. Ristekdik. *Jurnal Bimbingan dan Konselin. Vol 4, No. 2, 2019.*
- Mulyana, Muhammad dan Fadillah, Adil. (2017). Pengaruh Desain Interior, Desain Eksterior dan Suasana Toko Terhadap Kepuasan Pelanggan Giant Ekspres Sindang Barang, Sekolah Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia.
- Rachmawati, Rina. (2011). Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian Terhadap Bisnis Restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik Vol.2, No 2, Mei 2011.*
- Rahma, Miranti Sari., Wardono, Prabu., Budiarti, Lies Neni. (2017). Pengaruh Elemen Interior Terhadap Pengalaman Nostalgia Konsumen. Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung.
- Rasmikayati, Elly., Pardian, Pandi., Hapsari, Hepi., Ikhsan, Risyad M., dan Saefudin, Bobby Rachmat. (2017). Kajian Sikap Dan Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Kopi Serta Pendapatnya Terhadap Varian Produk Dan Potensi Kedainya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 2017.*
- Riskiyah, Nuer., Kunaifi, Aang., Asyari, Matnin Qaiyim. (2020). Store Atmosphere Dalam Meningkatkan Keputusan Restoran Kapal Jodoh Batu Marmar Pemekasan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam. Vol. 8, Issue 2, Juli 2020.*
- Saputri, Marheni Eka. (2016). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Online Produk Fashion Pada Zalora Indonesia. *Jurnal Sositologi Vol.15 No. 2 Agustus 2016.*
- Sari. (2020). Redesain Interior Cafe Fam's Bergaya Urban Industrial. Vol. 1, No. 1. 2020.
- Suprobo, David. (2016). Desain Interior dan Desain Eksterior Automatic Guided Transport (AGT) Antar Terminal Bandara Juanda. Undergraduate Thesis, Institut Teknologi Sepuluh November.